

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS
DI SMPN 20 PADANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DERITO FITRAH
NIM. 16845**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

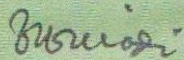
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan
Nama : DERITO FITRAH
NIM : 16845
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

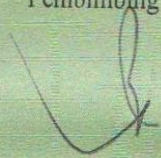
Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasvid, M.Pd
NIP. 195911211906021006



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

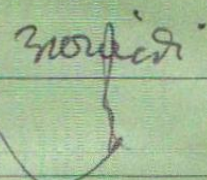
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SMPN 20 PADANG SELATAN KOTA PADANG

Nama : DERITO FITRAH
NIM : 16845
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

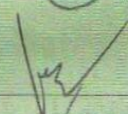
Ketua : 1. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd

1. 

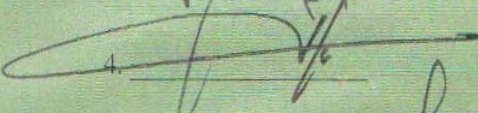
Sekretaris : 2. Drs. Zarwan, M.Kes

2. 

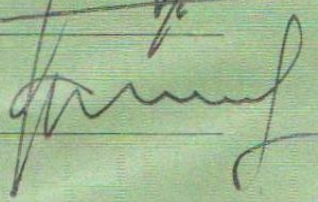
Anggota : 3. Drs. Nirwandi, M.Pd

3. 

: 4. Drs. Edwarsyah, M.Kes

4. 

: 5. Drs. Yulifri, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Derito Fitrah : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan

Berdasarkan Observasi penulis lakukan dilapangan, ternyata pelaksanaan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Kurangnya antusias siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis Sehingga menimbulkan beberapa dugaan antara lain kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebab sebagian orang tua melarang anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut bersamaan dengan belajar tambahan disore hari, dan adanya tanggapan orang tua yang menganggap bahwa olahraga bulu tangkis kurang memberi manfaat terhadap mata pelajaran wajib. Adapun faktor yang mempengaruhi yang lain seperti: motivasi siswa, sarana dan prasarana, dan dukungan Kepala sekolah.

Jenis penelitian ini deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan.

Populasi penelitian ini adalah siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 56. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi penelitian yang berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrument penelitian dengan skala Likert, dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak pernah (TP).

Berdasarkan dari Hasil analisis data didapatkan, Motivasi intrinsik siswa mengikuti olahraga ekstrakurikuler bulu tangkis, dilihat dari aspek tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti : mengadakan pertandingan-pertandingan, meningkatkan kemampuan berolahraga dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan skor rata-rata 3,5 termasuk kategori baik. Motivasi ekstrinsik baik dorongan dari keluarga, dorongan dari teman, menambah pergaulan di lingkungan sosial, dorongan lokasi, sarana dan prasarana terdapat skor rata-rata 3,5 termasuk kategori baik.

Kata kunci: Pelaksanaan Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	6
1. Permainan bulutangkis	6
2. Hakekat Kegiatan Ekstrakurikuler	14
3. Motivasi Siswa	19
B. Kerangka Konseptual	41
C. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	47
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	44
2. Kategori Indikator Penelitian	46
3. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik	47
4. Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Lapangan Permainan Bulutangkis.....	11
2. Kerangka Konseptual	42
3. Histogram Motivasi Intrinsik	48
4. Histogram Motivasi Ekstrinsik.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai penyiapan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, agar dapat berpacu dan bersaing dengan sumber daya manusia di Negara lain dan dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di tanah air. Persoalan mutu dan kualitas pendidikan hampir setiap saat dibicarakan dan didiskusikan, namun kenyataannya tingkat mutu pendidikan di Indonesia jauh tertinggal dengan Negara lain di tingkat Asean, Asia maupun tingkat Internasional. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah baik itu perubahan kurikulum, peningkatan mutu guru, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang mendapatkan didikan dan binaan dalam upaya menjalani kehidupan. Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai oleh keseimbangan kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidikan dan berlangsung seumur hidup. Jadi pembelajaran merupakan proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana manusia dapat mengarahkan bakat serta potensi yang dimilikinya dengan pemebelajaran yang dilaksanakan.

Secara umum pendidikan Indonesia dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, ini tercantum dalam UUD RI No 20 tahun 2003 tentang

system pendidikan nasional, disebut bahwa warga pendidikan bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan kreatif dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Kegiatan olahraga di tanah air masih perlu pembinaan dan perhatian dari pemerintah baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha peningkatan prestasi atlet. Olahraga dilakukan bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh M. Sajoto (1988:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga yaitu: (a) mereka melakukan olahraga untuk rekreasi (b) tujuan pendidikan (c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu (d) mencapai sasaran prestasi tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan, menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat muda dapat di temukan di sekolah (SD, SMP, SMA) klub, pemuda dan kampung-kampung (Suharno HP, 1986:33).

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud, 1991:1) dari

pengertian yang spesifik yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks dan yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan, mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Mulai dari pihak sekolah seperti Kepala Sekolah dan majelis guru. Karena dengan kegiatan tersebut diharapkan akan timbul bibit-bibit berbakat yang dapat mengharumkan nama sekolah dan daerah nantinya. Sebagai perwujudan lancarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan telah tersedia sarana dan prasarana yang menandai menunjang berjalannya kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis tersebut. Sebagai gambaran sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan.

Dengan gambaran di atas dan penuhnya dukungan dari berbagai pihak maka sudah seharusnya di SMPN 20 Padang selatan kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis berjalan dengan baik karena manfaatnya cukup besar terutama terhadap perkembangan bakat siswa di sekolah serta peningkatan prestasi pada cabang olahraga bulu tangkis itu sendiri.

Namun pada kenyataannya pelaksanaan ekstrakurikuler bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Kurangnya antusias siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis

Sehingga menimbulkan beberapa dugaan antara lain kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebab sebagian orang tua melarang anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut bersamaan dengan belajar tambahan disore hari, dan adanya tanggapan orang tua yang menganggap bahwa olahraga bulu tangkis kurang memberi manfaat terhadap mata pelajaran wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler yang sering bersamaan dengan jadwal bimbingan belajar diluar sekolah dan belajar tambahan juga dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena siswa cenderung mendahulukan kegiatan yang menunjang mata pelajaran lain. Keadaan cuaca yang kurang bersahabat seperti hujan, ikut mempengaruhi lancar tidaknya kegiatan tersebut karena lapangan yang berada diluar ruangan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan Prasarana
3. Dukungan kepala sekolah

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diinginkan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan.”

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMPN 20 Padang selatan dan keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang tersedia, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya faktor yang penulis anggap paling dominan yaitu: motivasi siswa

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis di antara lain: ekstrakurikuler bulu tangkis di SMPN 20 Padang selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi hal-hal yang berkaitan dengan ekstrakurikuler olahraga bulutangkis yang ada di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan sebagai penanggung jawab pendidikan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
3. Bagi Universitas dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan yang berguna bagi semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Motivasi intrinsik siswa mengikuti olahraga ekstrakurikuler bulu tangkis, dilihat dari aspek tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti : mengadakan pertandingan-pertandingan, meningkatkan kemampuan berolahraga dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan skor rata-rata 3,5 termasuk kategori baik.
2. Motivasi ekstrinsik baik dorongan dari keluarga, dorongan dari teman, menambah pergaulan di lingkungan sosial, dorongan lokasi, sarana dan prasarana terdapat skor rata-rata 3,5 termasuk kategori baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis, yang datang dari dalam diri siswa bukan paksaan dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya.
2. Diharapkan kepada pelatih agar menciptakan suasana latihan yang menarik sehingga siswa selalu termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih sarana dan prasarana kegiatan olahraga bulu tangkis yang ada di sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih mendalam tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damrah. 2006. *Hubungan Antara Sikap Pembaharuan dengan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pamong Belajar pada Sanggar Kegiatan Belajar Sumatera Barat*. Skripsi. Padang: FIP UNP
- Darza. 1997. *Maju berkat motivasi*. Jambi: Delima Baru
- Depdikbud. 1998. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2000. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Manajemen Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko. 1997. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit Yogyakarta: Liberty
- Hasiah, Natul. 2006.. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Tingkat Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Pelatihan di Balai Latihan Tenaga Kerja (BLTK) Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Padang: FIP UNPS
- Hermalini. 2006. *Hubungan antara Tingkat Pemahaman Ibu-ibu Orang Tua Murid tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Partisipasinya terhadap Kegiatan Kelompok Bermain Mawar Kampung Ladang Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Padang: FIP UNP
- M. Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta; PT Remaja Rosdakarya
- Manullang. 1994. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution. 1988. *Statistik dalam Pendidikan Prosedur dan Teknik Analisis Data. Karya Ilmiah*. Padang: FIP Padang (tidak diterbitkan)
- Octarina, Melda. 2007. *Hambatan-hambatan Belajar yang Dialami Warga Belajar Paket B setara SLTP di SKB Lubuk Begalung Kota Padang*. Skripsi. Padang: FIP UNP
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi belajar*. Jakarta; P2LTK
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka